

AN ANALYSIS OF SWEAR WORDS SPOKEN BY PEOPLE IN KAMPUNG BUGIS

By

Desy Saudiah Rahmadani

NIM 1812021216

ABSTRACT

The present study aims to identify the types, classify the function, and motives of swear words used by people in Kampung Bugis. The study was designed in the form of qualitative research. It was conducted in Kampung Bugis. It is located on Patimura Street in Buleleng Regency. It is a residential area for the Bugis tribe. A purposive sampling was used to select the informant in this study using a set of criteria, namely: a) the informants used swear words who live in the village; b) the informants used swear words in communication; and c) the informants used swear words in different situations (family, friendship, neighborhood). Three instruments were applied to collect the data, namely observation sheet, tape recorder, and interview guide. In this study, two types of triangulations were used to gain the validity, namely: methodological triangulation and data sources triangulation. The obtained data were analyzed qualitatively. The results of the study show 1) twenty-seven swear words are used by people in Kampung Bugis which are classified into nine classifications, namely: parts of the body, diseases, sexuality, religion, disgusting objects, animals, culture, death, and human excretion; 2) five functions are revealed for using swear words, namely: integrative, aggressive, regressive, expletive, and idiomatic; and 3) three main motives are shown for expressing swear words in Kampung Bugis, namely: psychological, social, and linguistic. The study results can be used as a reference in teaching linguistics.

Keywords: Bugis, Function, Motives, Swear Words

ANALISIS PENGGUNAAN KATA MAKIAN OLEH MASYARAKAT DI KAMPUNG BUGIS

By

Desy Saudiah Rahmadani

NIM 1812021216

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis, mengklasifikasikan fungsi, serta mengungkap motif penggunaan kata-kata makian yang digunakan oleh masyarakat di Kampung Bugis. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kualitatif dan dilaksanakan di Kampung Bugis yang terletak di Jalan Patimura, Kabupaten Buleleng. Wilayah ini merupakan kawasan permukiman masyarakat suku Bugis. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu: (a) informan merupakan penduduk desa yang menggunakan kata-kata makian; (b) informan menggunakan kata-kata makian dalam komunikasi; dan (c) informan menggunakan kata-kata makian dalam berbagai situasi, seperti dalam lingkungan keluarga, pertemanan, dan masyarakat. Tiga instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu lembar observasi, alat perekam, dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi untuk memperoleh validitas data, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat dua puluh tujuh kata makian yang digunakan oleh masyarakat Kampung Bugis yang diklasifikasikan ke dalam sembilan kategori, yaitu bagian tubuh, penyakit, seksualitas, agama, objek menjijikkan, hewan, budaya, kematian, dan ekskresi manusia; (2) terdapat lima fungsi penggunaan kata makian, yaitu fungsi integratif, agresif, regresif, ekspletif, dan idiomatik; dan (3) terdapat tiga motif utama dalam penggunaan kata makian di Kampung Bugis, yaitu motif psikologis, sosial, dan linguistik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran linguistik.

Kata Kunci: Masyarakat Bugis, Fungsi, Motif, Ungkapan Makian